



**Pelatihan Digital Marketing kepada Anggota IKM Kharonsih Mulyo Bareng di bawah Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Boyolali**

***Digital Marketing Training for Members of the Kharonsih Mulyo Bareng IKM, Under the Guidance of the Boyolali Regency Department of Trade and Industry***

**Luki Sri Anggorowati<sup>1\*</sup>, Arif Nugroho<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen, Universitas Boyolali, Indonesia

<sup>2</sup>Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [lukianggoro15@gmail.com](mailto:lukianggoro15@gmail.com)

**Riwayat Artikel:**

Naskah Masuk: 16 Oktober 2025;

Revisi: 22 November 2025;

Diterima: 29 Desember 2025;

Terbit: 31 Desember 2025

**Keywords:** Digital; Financial Literacy; Marketing; Mentored Enterprises; SMEs.

**Abstract:** This study aims to support Small and Micro Industries (IKM) in Kharonsih Mulyo Bareng, Boyolali Regency, operating under the guidance of the Boyolali Regency Department of Trade and Industry. The primary challenge faced by the partners is the limited level of digital literacy, particularly regarding digital currencies, digital payment systems, and financial transactions. To address these challenges, a community service program was implemented through an intensive one-day training session combined with on-site mentoring using a participatory approach. The training focused on improving participants' understanding of digital financial tools, encouraging the adoption of digital payment methods, and strengthening their ability to manage business finances using information technology. The results of the mentoring program indicate that IKM employees significantly improved their proficiency in utilizing information technology and financial literacy to support daily business operations and financial management. Participants also demonstrated greater confidence in adopting digital transaction systems for their business activities. These improvements are expected to enhance operational efficiency, promote sustainable business growth, and increase the competitiveness of IKM in responding to the ongoing digital transformation and the evolving demands of the modern business environment.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendukung Industri Kecil dan Mikro (IKM) di Kharonsih Mulyo Bareng, Kabupaten Boyolali, yang beroperasi di bawah pembinaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Boyolali. Tantangan utama yang dihadapi para mitra adalah terbatasnya tingkat literasi digital, khususnya terkait mata uang digital, sistem pembayaran digital, dan transaksi keuangan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, sebuah program pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui sesi pelatihan intensif selama satu hari yang dipadukan dengan pendampingan di lokasi menggunakan pendekatan partisipatif. Pelatihan ini berfokus pada peningkatan pemahaman peserta mengenai perangkat keuangan digital, mendorong penerapan metode pembayaran digital, serta memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha menggunakan teknologi informasi. Hasil program pendampingan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemahiran karyawan IKM memanfaatkan teknologi informasi dan literasi keuangan untuk mendukung operasional bisnis sehari-hari serta pengelolaan keuangan. Para peserta juga menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menerapkan sistem transaksi digital untuk kegiatan usaha mereka. Peningkatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta meningkatkan daya saing IKM dalam merespons transformasi digital yang sedang berlangsung dan tuntutan lingkungan bisnis modern yang terus berkembang.

**Kata Kunci:** Binaan; Digital; IKM; Literasi Keuangan; Pemasaran.

## **1. PENDAHULUAN**

Universitas Boyolali yang memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan profesionalisme di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejak didirikan Universitas Boyolali ini telah menjadi pusat unggulan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Secara khusus dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan zaman. Dengan kurikulum berbasis integrasi teori dan praktik serta dukungan tenaga pengajar yang ahli di bidangnya, menjamin kualitas pembelajaran yang unggul. Dalam semangat inovasi dan kolaborasi, lembaga ini juga aktif membangun jejaring dengan berbagai institusi, baik nasional maupun internasional. Mahasiswa didorong untuk tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat serta program magang dan pertukaran pelajar. Lembaga ini layak dan memiliki kapasitas dalam menyelesaikan serta mengadvokasi permasalahan yang berkembang dalam masyarakat, terutama yang terkait dengan implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains (IpTek), sebagai sub system dari organisasi dan tata kerja Universitas Boyolali. Jurusan/ fakultas/ Lembaga dalam operasinya memanfaatkan sumber daya manusia fasilitas-fasilitas lain yang ada dalam lingkungan universitas Boyolali.

IKM Kharonsih adalah salah satu wadah bagi para pelaku industri kecil dan mikro di kabupaten Boyolali, yang memiliki anggota 30 orang. IKM Kharonsih awal mula berdirinya merupakan organisasi yang dibentuk oleh Dinas Perdagangan dan perindustrian kabupaten Boyolali, untuk memperluas binaannya. Harapannya dengan melalui organisasi binaan ini, bisa menjadi kepanjangan tangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam melakukan pendampingan dan pembinaan para pelaku usaha, khususnya pelaku usaha industri skala kecil dan mikro. Tujuan pendampingan ini adalah untuk mensejahterakan dan meningkatkan kapasitas pelaku usaha mikro ini untuk bisa naik kelas. dengan diwadahi oleh sebuah Lembaga komunitas yang kuat, maka organisasi IKM Kharonsih ini bisa menjadi kepanjangan tangan Dinas Perdagangan dan perindustrian dalam menjalankan program kerjanya, yang memfokuskan pada pembinaan, pendampingan dan peningkatan kapasitas anggota yang tergabung dalam komunitas pelaku Industri Kecil dan Mikro ini. Namun, setelah menilai situasi di lapangan, para pengabdian mengidentifikasi beberapa faktor utama, yaitu sebagai berikut: 1) pemahaman anggota mengenai pengembangan jaringan pemasaran; 2) kurangnya akses terhadap informasi dan teknik manajemen organisasi; 3) kurangnya akses terhadap bantuan atau pelatihan; dan 4) kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan dan keuangan usaha. Berdasarkan tantangan-tantangan tersebut di atas, program pengabdian ini dirancang untuk

mengatasi dua masalah utama: bagaimana meningkatkan jaringan pemasaran digital dan bagaimana meningkatkan literasi keuangan para pemilik usaha di IKM Kharonsih Mulyo Bareng

## **2. METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari dengan bantuan dua dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Boyolali, serta dua mahasiswa. Pelaksanaan program ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui beberapa tahap pengorganisasian masyarakat. Secara umum, riset aksi dan tahapan kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

### **Pelatihan dan Edukasi**

Tim pengabdian dari dosen Universitas Boyolali melakukan edukasi dan pendampingan terhadap mitra sasaran yang produktif secara ekonomi, yaitu komunitas pelaku usaha industri mikro yang tergabung dalam IKM Kharonsih Mulyo Bareng.

### **Pendampingan Intensif**

Tim Pengabdian dosen Universitas Boyolali juga melakukan pendampingan secara langsung terhadap mitra sasaran dan anggota dalam mempersiapkan materi mengenai digital marketing untuk meningkatkan penjualan serta pelatihan literasi keuangan guna pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi pelaku dan anggota IKM Kharonsih Mulyo Bareng.

### **Monitoring dan evaluasi berkala**

Tim pengabdian melakukan peninjauan secara berkala terhadap mitra sasaran IKM Kharonsih yang sudah diberikan pendampingan dan pelatihan. Tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi melalui kuesioner terkait pendampingan dan pelatihan IKM Kharonsih Mulyo Bareng.

### **Solusi dan dampak yang dihasilkan**

Tim pengabdian dari Universitas Boyolali guna untuk mengetahui perkembangan dan dampak dari program pelaksanaan pengabdian masyarakat yang ditawarkan, tim pengabdian melakukan pendampingan pelatihan digital marketing dan pelatihan literasi keuangan bagi pelaku usaha yaitu anggota IKM Kharonsih Mulyo Bareng.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program pelatihan berjalan lancar dan mendapat tanggapan positif dari seluruh anggota masyarakat. Melalui materi Pemasaran Digital untuk UKM, para pemilik usaha dianjurkan untuk memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan

WhatsApp guna membuat konten kreatif, seperti foto produk berkualitas tinggi dan konten video (*Reels/Stories*). Di sisi lain, dalam sesi Literasi Keuangan, para mitra diajarkan mengenai siklus keuangan kehidupan. Penting untuk memahami pengelolaan dana pribadi dan bisnis, perencanaan anggaran, serta manajemen pinjaman yang aman. Rincian komponen anggaran pengabdian masyarakat yang dialokasikan bersama mitra ditampilkan dalam Tabel 1 sebagai indikator keberhasilan teknis dan operasional program:

**Tabel 1.** Anggaran Pengabdian Masyarakat.

| No                         | Komponen                                | Jumlah (Rp)  |
|----------------------------|-----------------------------------------|--------------|
| 1                          | Biaya ATK                               | Rp 200.000   |
| 2                          | Biaya Konsumsi pelaksanaan pendampingan | Rp 1.200.000 |
| Jumlah                     |                                         | Rp 2.400.000 |
| Dana Swadaya IKM Kharonsih |                                         | Rp 2.400.000 |

#### 4. DISKUSI

Berdasarkan hasil pemantauan pasca-pelatihan, terlihat jelas bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kesadaran baru yang berkontribusi pada transformasi sosial dan ekonomi para pengguna IKM. Saat ini, Mitra mulai mengembangkan strategi baru dan memahami dengan jelas dan ringkas bahwa, di era kemajuan teknologi yang pesat ini, pemasaran digital bukan sekadar pengganti strategi pemasaran alternatif atau tradisional, melainkan telah menjadi komponen kunci dalam investasi untuk ekspansi bisnis jangka panjang. Hasil penelitian empiris program ini sejalan dengan beberapa studi literatur terkini yang menunjukkan bahwa adopsi media sosial dan literasi digital dapat secara signifikan meningkatkan pangsa pasar UKM antara 30% hingga 40%, serta memperbaiki distribusi barang dan mengurangi kebutuhan logistik produk hingga tingkat nasional.

Di sisi lain, dari perspektif manajemen internal, kegiatan pendampingan pengelolaan laporan keuangan sederhana terbukti berhasil dalam membantu pemilik usaha menilai dan mengevaluasi kesehatan operasional usaha mereka. Seiring dengan meningkatnya literasi keuangan, para pemilik usaha mikro di bawah naungan IKM Kharonsih kini memiliki kepercayaan diri dan keterampilan manajerial yang diperlukan untuk mengakses berbagai program lembaga formal (perbankan/KUR), mengajukan proposal bantuan kemitraan dari pemerintah daerah dan provinsi, serta terlibat dalam kolaborasi strategis yang lebih luas dengan *platform e-commerce*. Sinergi yang kokoh dan berkelanjutan antara staf akademik (Universitas Boyolali), komunitas usaha, dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Boyolali merupakan faktor terpenting dalam menentukan konsistensi pengembangan usaha mikro sehingga dapat dipertahankan dan diperluas ke pasar yang lebih luas. Pada gambar berikut

adalah jalan nya kegiatan yang dilakukan:



**Gambar 1.** Dokumentasi jalannya kegiatan.

## 5. KESIMPULAN

Secara menyeluruh, pelaksanaan program pendidikan masyarakat ini telah berhasil mengidentifikasi dan memberikan solusi atas masalah-masalah mendasar yang ditimbulkan oleh mitra terkait rendahnya tingkat literasi digital dan tata kelola keuangan yang kurang memadai. Anggota IKM Kharonsih Mulyo Bareng telah menunjukkan kemahiran praktis dalam menganalisis media sosial sebagai jaringan komunikasi digital dan memahami dasar-dasar literasi bisnis melalui penerapan metode pembelajaran intensif selama satu hari yang dilakukan dengan pendampingan praktik langsung di lapangan. Untuk mencapai kemandirian dan keberlanjutan ekonomi komunitas dalam jangka panjang, sangatlah penting untuk melakukan pendampingan lanjutan terkait legalitas usaha formal (seperti NIB dan P-IRT) serta mengintegrasikan aset digital milik anggota ke dalam *platform marketplace*.

## PENGAKUAN

Berkat koordinasi yang sangat baik dalam hal bimbingan dan fasilitasi selama periode ini, Tim Pelaksana menyampaikan antusiasme dan rasa terima kasihnya kepada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Boyolali. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota IKM Kharonsih Mulyo Bareng atas komitmen dan partisipasi aktif mereka dalam berbagai kegiatan, serta kepada Universitas Boyolali yang telah memfasilitasi

dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat internal pada tahun 2025 sehingga dapat berjalan dengan sukses.

## DAFTAR REFERENSI

- Google Indonesia. (2021). *Grow with Google: Pelatihan digital untuk UMKM*. [https://grow.google/intl/id\\_id/](https://grow.google/intl/id_id/)
- Hidayat, R., & Prasetyo, A. (2021). Pengaruh pelatihan digital marketing terhadap peningkatan penjualan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(2), 134–145.
- Kasmir. (2019). *Manajemen keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *Transformasi digital UMKM*. <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). *Pedoman penguatan kelembagaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)*.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2024). *Capaian program pengembangan IKM tahun 2023*. <https://ikm.kemenperin.go.id>
- Lestari, S., & Wibowo, H. (2020). Literasi keuangan sebagai faktor penentu keberhasilan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 18(1), 45–56.
- Mulyadi, D. (2016). *Manajemen organisasi dan pengembangan kelembagaan*. Prenadamedia Group.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Modul literasi keuangan untuk UMKM*. <https://www.ojk.go.id>
- Pemerintah Kabupaten Boyolali. (2021). *Peraturan Bupati Kabupaten Boyolali Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2018*. JDIH BPK RI.
- Pemerintah Kabupaten Boyolali. (2022). *Strategi inovasi daerah Kabupaten Boyolali: Laporan akhir*. <https://bi-smart.boyolali.go.id>
- Ramadhani, F., & Yusuf, M. (2022). Efektivitas program pengabdian masyarakat dalam meningkatkan literasi digital UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 210–220.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.